

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik menjadi kebutuhan manusia khususnya bagi kaum hawa. Jenis kosmetika yaitu kosmetika perawatan kulit wajah dan kosmetika rias wajah. (Dalming *et al*, 2019). Kosmetik bertujuan membersihkan bagian luar tubuh manusia seperti kulit, bibir, rambut, kuku, serta dapat digunakan untuk pewarna bibir, pewarna rambut, pewarna kuku, wewangian, dan memperbaiki bau badan atau untuk melindungi dan menjaga kondisi tubuh tetap baik (BPOM RI, 2019).

Menurut (Trenggono & Latifah, 2007) kosmetik yang populer di masyarakat adalah pewarna bibir. Perona bibir adalah produk kosmetik yang digunakan untuk mewarnai bibir menaikan estetika dalam tata rias muka (Sitorus & Diana, 2017). Produk perona bibir hadir berbagai macam rupa salah satunya krim dikenal sebagai *lipcream*, memiliki kemampuan untuk melembabkan bibir lebih lama karena mengandung minyak dalam jumlah tinggi untuk membantu mencegah bibir kering dan mudah pecah-pecah (Wasitaatmadja, 1997).

Di balik *aesthetic* nya *lipcream*, ada beberapa formulasi *lipcream* menggunakan pewarna sintetis yang kini beredar di pasaran. Pewarna *sintetis rhodamine B* bisa mengiritasi saluran pernafasan, menyebabkan kanker. Serta dapat menyebabkan kerusakan hati. Pewarna alami banyak diminati karena tidak ada efek samping (Sitorus & Diana, 2017).

Rhodamine B merupakan zat warna sintetis yang umumnya digunakan sebagai zat warna kertas, tekstil atau tinta yang menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan dan bila digunakan dapat menyebabkan terjadinya kanker dan kerusakan hati dalam tubuh. Penggunaan *Rhodamine B* pada waktu yang lama, akan terjadi bahaya akut jika tertelan dan mengakibatkan muntah yang menimbulkan iritasi pada saluran pencernaan dan menimbulkan gejala keracunan (Anonim, 2010).

Masyarakat Indonesia telah lama menggunakan tanaman untuk kosmetik, obat, dan merawat kulit. Berkembangnya *trend back to nature*, Masyarakat yakin bahwa senyawa aktif yang telah yang terbuat dari bahan alam lebih aman dari pada sintetis. Keanekaragaman hayati yang sangat baik dan Indonesia adalah salah satu faktor yang mendukung pengembangan produk kosmetik dari bahan-bahan alami (Ramadhani *et al*, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan pewarna alami yaitu buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan kayu secang (*Caesalpinia sappan L.*) yang berfungsi sebagai pewarna alami yang dimana kayu secang menghasilkan warna pigmen berwarna merah bernama *Brazilian*. Pigmen ini menghasilkan warna merah dan cerah pada pH netral (pH= 6-7) dan bergeser kearah merah keunguan dengan semakin meningkatnya pH. Pada pH rendah (pH = 2-5) *Brazilian* memiliki warna kuning (Kurniatu, 2012). Lalu dikombinasikan dengan salah satu pewarna alami yang potensial untuk dikembangkan adalah antosianin yang berasal dari buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) yang berfungsi sebagai pewarna alami (Yogi *et al*, 2022).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti memilih untuk membuat inovasi sehingga mendapatkan pigmen bibir yang alami dari ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) dikombinasi dengan ekstrak Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) serta menentukan formulasi sediaan *lipcream* yang terbaik berdasarkan evaluasi karakteristik (organoleptis, homogenitas, pH, daya lekat, dan daya sebar).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) dengan ekstrak Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap uji mutu fisik (organoleptis, homogenitas, pH, daya lekat, daya sebar) sebagai pewarna alami bibir ?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan konsentrasi ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) dengan ekstrak Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap uji mutu sifat fisik (organoleptis, homogenitas, pH, daya lekat, daya sebar) sebagai pigmen alami bibir.

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

- 1) Menemukan alternatif pewarna sitetik dengan memanfaatkan ekstrak kayu secang dikombinasi dengan buah naga sebagai pewarna alami.
- 2) Mendapat formulasi sediaan *lipcream* yang baik juga dapat ditindak

lanjuti untuk prospek pemasarannya.

- 3) Menjadi referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan dengan formulasi sediaan *lipcream*, *lip tint*, *lipstick*, dan *lip balm*.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis ialah dapat menjadi motivasi untuk melestarikan tanaman herbal yang bermanfaat dalam kefarmasian seperti tanaman kayu secang dan buah naga yang dapat digunakan untuk zat warna alami

E. Keaslian Penelitian

Dalam kajian Pustaka yang telah dibahas ada beberapa temuan hasil sebelumnya untuk melihat kejelasan arah, originalitas, kemanfaatan dan posisi dari penelitian ini, dan dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yakni sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti	Tahun peneliti	Judul peneliti	Keaslian peneliti Persamaan	Perbedaan
1.	Jarot Yogi Hernawan Rosa Chici Riansih	2022	Formulasi sediaan lip cream ekstrak buah naga merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) sebagai pewarna alami	Menggunakan ekstrak buahnaga sebagai zat warna	Penelitian ini menggunakan ekstrak tunggal dari buah naga

No	Nama peneliti	Tahun peneliti	Judul peneliti	Keaslian peneliti Persamaan	Perbedaan
2.	Sulistiorini Indriaty, Nur Rahmi Hidayati, Lela Sulastri, Yayan rizikiyan, Nina Karlina, Sulistiani	2022	Formulasi lip cream ekstrak etanol kayu secang (<i>Caesalpinia sappan L.</i>) sebagai pewarna	Menggunakan Parameter Uji fisik yang meliputi, Uji Organoleptis, uji pH, Uji Homogenitas,	Penelitian ini menggunakan ekstrak Tunggal dari kayu secang.
3.	Yunita Dian Permata Sari, Iin Suhesti, Kiky Adhianna Sulistyawati	2022	Formulasi dan evaluasi fisik sediaan lip cream dengan pewarna alami dari ekstrak daun jati (<i>Tectona grandis L.f.</i>)	Membuat sediaan <i>lipcream</i>	Zat warna diperoleh dari daun jati

No	Nama peneliti	Tahun peneliti	Judul peneliti	Keaslian peneliti Persamaan	Perbedaan
4.	Yunita Debiyanti	2022	Formulasi dan uji fisik sediaan lipint menggunakan ekstrak buah bit (<i>Beta vulgaris L.</i>) sebagai pewarna alami	Menggunakan Uji fisik yang meliputi, Uji Organoleptis, Uji pH, Uji Homogenitas, Uji Iritan, Uji Kesukaan	Penelitian ini menggunakan formula sediaan lip tint
5.	Alma Farah Lutfiyani, Satwika Budi Sawitri, Ahyana Fitrian	2022	Formulasi <i>lipcream</i> ekstrak etanol biji buah pinag (<i>Areca catechu L.</i>) sebagai pewarna alami	Menggunakan Parameter Uji fisik yang meliputi, Uji Organoleptis, uji pH, Uji Homogenitas, Uji Daya Lekat, Uji Daya Sebar, Uji stabilitas	Zat warna yang diperoleh dari biji buah pinang.